

E-ISSN: [2985-9433](https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i2), P-ISSN: [2985-9425](https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i2)

DOI: <https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i2>

Received: 10 April 2023, Revised: 26 April 2023, Publish: 04 Juni 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Tipe dan Stuktur Kepemimpinan di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat

Putri Maianda Leni¹, Syamsir², Sonya Putri Mulia Sari³, Yulia Pratiwi⁴, Nur Habibah⁵, Putri Khanaya⁶, Fatiqa Rindang Sati⁷, Nurul Latifah⁸, Viola Putri Lutfiah⁹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁴Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁵Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁶Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁷Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁸Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁹Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding Author: putrileni0505@gmail.com¹

Abstract: Leadership is a person's ability to influence others to perform a task so as to produce individual contributions in the group so as to achieve the desired goals. In order to find out the leadership style in an institution, research was conducted at the West Sumatra Education Quality Assurance Center office. BPMP (Education Quality Assurance Center) in accordance with the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 11 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Education Quality Assurance Center and the Education Quality Assurance Center must also have this effective leadership. The purpose of the study was to analyze the factors that cause the ineffectiveness of the type and structure at the West Sumatra Education Quality Assurance Center. There is cooperation between employee performance and leadership applied by the leader of the West Sumatra Education Quality Assurance Center, the West Sumatra BBMP runs well and in accordance with established standards.

Keywords: Leadership, Type, Structure, West Sumatra Education Quality Assurance Center

Abstrak: Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan tugas sehingga menghasilkan kontribusi individu dalam kelompok sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam rangka mengetahui gaya kepemimpinan di suatu instansi maka dilakukan penelitian di kantor Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Barat. BPMP (Balai Penjaminan Mutu Pendidikan) sesuai dengan Peraturan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan juga harus ada kepemimpinan yang efektif ini. Tujuan penelitian adalah Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan tidak efektifnya tipe dan struktur di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat. Adanya kerja sama antara kinerja pegawai dan kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat, maka BBMP Sumatera Barat berjalan baik dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Tipe, Struktur, Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Kepemimpinan (Leadership) merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial. Kepemimpinan yang efektif adalah kemampuan yang memungkinkan orang lain berkarya seperti kemampuan pemimpin dan sekaligus mereka menganggap bahwa inilah cara untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kepemimpinan efektif ini tidak berarti tidak berhasil tetapi keberhasilan itu adalah usaha semua pihak baik pemimpin maupun yang dipimpin.¹ Penggunaan kepemimpinan efektif ini menimbulkan kepuasan kerja dan perasaan memiliki organisasi (a sense of belongingness) sehingga semua pihak terlibat dalam organisasi. Sebenarnya tiap tipe dan struktur kepemimpinan dalam mencapai tujuannya memiliki kekhasan sendiri, apakah akan lebih memperhatikan kepentingan pengikutnya pemanfaatan interaksi, kegunaan dari pada instrumen, atau karisma atau kewibawaan. Namun akan terasa sukar ataupun terasa sulit, apabila suatu organisasi mengalami masalah kepemimpinan untuk berkembang dan lebih maju. Maka dalam hal ini, sangat dibutuhkan tipe dan struktur kepemimpinan yang efektif.

Kepemimpinan yang efektif dapat memberikana kemajuan dan keberhasilan dalam suatu organisasi. Sepertri memiliki kepemimpinan yang bertanggung jawab. Dalam pertanggungjawaban tersebut bukan hanya kepada organisasi saja tetapi juga kepada tanggung jawab kepada dirinya sendiri juga keluarga. Selain dari pada bertanggung jawab, yang paling pertama dan yang paling utama, kepemimpinan ideal itu mempunyai karakter cerdas. Cerdas dapat ditempuh dengan cara belajar.² Tugas pemimpin dalam suatu organisasi yaitu sebagai kepala dalam membantu kelompok organisasi tersebut untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah seperti BPMP (Balai Penjaminan Mutu Pendidikan) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan juga harus ada kepemimpinan yang efektif ini.

Walaupun BPMP diharuskan memiliki tanggung jawab yang merupakan tujuan dari tipe dan struktur Kepemimpinan yang ideal namun pasti tidak ada yang sempurna atau ideal dalam suatu instansi dan pasti adanya faktor yang menyebankan masalah-masalah tersebut dan menimbulkan yang namanya upaya atau penyelesaian dalam masalah tersebut. Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.artinya kepemimpinan yang kuat siap mengadakan

¹ Christian Gamas. Kepemimpinan yang berhasil dan Kepemimpinan yang efektif. Agustus 18, 2021.

<https://christiangamas.net/kepemimpinan-yang-berhasil-dan-kepemimpinan-yang-efektif/>

² Sahadi,dkk. Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi, Jurnal MODERAT, Volume 6, Nomor 3 .Website: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>

perubahan untuk meningkatkan mutu sekolah merupakan faktor yang paling dominan. Pemimpin yang tegas mengambil keputusan, sikap, dan komitmen dalam melaksanakan program-programnya yang telah disepakati bersama dengan tetap memperhatikan kondisi yang beragam merupakan salah satu kunci keberhasilan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan³. Kemudian adanya upaya atau strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah dan adanya upaya dalam menangani masalah yang ada dalam instansi Pendidikan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka dengan itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai tipe kepemimpinan dan struktur kepemimpinan di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat dengan judul Tipe dan Struktur Kepemimpinan di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat.

METODE

Metode dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat yang berada di Jalan Prof. Dr. Hamka Komp. Perguruan Tinggi, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan cara wawancara dan observasi, dan teknik pengumpulan data sekunder dengan cara studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan menggunakan model spradley yaitu: mengumpulkan data *grand tour question*, *key informant*, menentukan fokus (observasi terfokus), *selection* (observasi terseleksi) dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BBPMP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. BBPMP mempunyai tugas melaksanakan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat di provinsi.⁴ Di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat, mengenai kepemimpinan hal ini ditetapkan melalui Permendikbud 26 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi UPT Permendikbud. Pengaturan ini berlaku di setiap kantor Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan atau Balai Penjaminan Mutu Pendidikan maka strukturnya berlaku sama karena ditetapkan melalui Permendikbud. Untuk pembagian jabatannya, terdapat 2, yaitu: 1. Pimpinan / Kepala 2. Kepala Bagian Umum / Kepala Sub-Bagian Umum Perbedaannya terdapat dalam nama lembaga. Dalam lembaga yang bernama "Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan" maka Pimpinannya akan disebut "Eselon II", didampingi adalah "Kepala Bagian Umum". Apabila lembaga tersebut hanya bernama "Balai Penjaminan Mutu Pendidikan", maka pimpinannya akan disebut "Eselon III" dan didampingi oleh Kasubak Umum/Eselon IV. Hal ini dilakukan sebab lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan ini terbagi dua, yang berada di Indonesia yaitu Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan/BBPMP (yaitu berada disini untuk wilayah Sumatera Barat) dan Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan/BPMP. Perbedaan itu mempengaruhi struktur dalam organisasi ini. Dari sisi jumlah kepemimpinan tetap sama yaitu 2 orang, sedangkan dalam nama jabatan itu berbeda seperti sudah dijelaskan.

Dalam melaksanakan tugas BBPMP menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat; b. Pengembangan model penjaminan dan peningkatan mutu

³ Sumiyati, *Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah Di Sd Negeri Depok I Depok Sleman Yogyakarta*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018, hlm 18

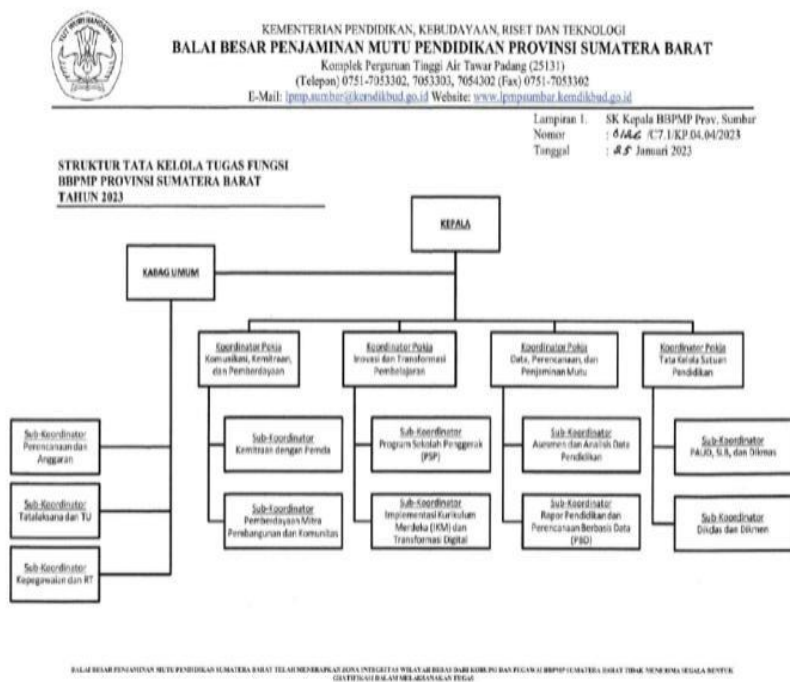
⁴ BBPM Provinsi Jawa Tengah, *Kedudukan, Tugas dan Fungsi BBPM Jawa Tengah*, 31 January 2018, <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/kedudukan-tugas-dan-fungsi/>

pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat; c. Pelaksanaan supervisi penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat dalam penjaminan mutu pendidikan; d. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat dalam penjaminan mutu pendidikan; e. Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan di bidang penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat; f. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat; dan g. Pelaksanaan urusan administrasi.⁵

BBPMP Provinsi Sumatera Barat terdiri atas : a. Kepala; b. Bagian Umum; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1. Struktur Tata Kelola Tugas dan Fungsi BBPMP Sumatera Barat

STRUKTUR TATA KELOLA TUGAS DAN FUNGSI BBPMP SUMATERA BARAT



Sumber : <https://lpmpsumbar.kemendikbud.go.id/about/>

Tipe kepemimpinan yang diterapkan dalam Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat ini sangat berpengaruh dalam operasional kerja. Saat pimpinan sedang

⁵ Ashari Muhri, Balai Besar Penjamin mutu Pendidikan Sumatera Selatan. Tupoksi, 02 Juni 2022, <https://bbpmpsulsel.kemdikbud.go.id/page/tupoksi>

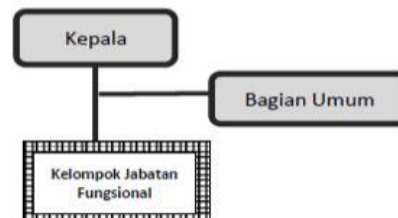
menerapkan tipe kepemimpinan, sudah dijelaskan dalam waktu penerapan kapan tipe kepemimpinan otokrasi dan dan demokratis yang dijalankan sesuai dengan waktu, kondisi dan keadaan tertentu.

Gambar 2. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA BALAI BESAR
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DAN BALAI
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
DAN BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN



Sumber : <https://lpmpsumbar.kemendikbud.go.id/about/>

Kendala dalam kepemimpinan di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat hanya berkisar pada bagaimana seorang pemimpin dapat menjadi panutan bila sedang melakukan tugasnya. Dalam hal tersebut, penggunaan atau penerapan tipe kepemimpinan terkadang menjadi hambatan bagi pemimpin. Jika kondisi dan keadaan mengharuskan untuk menerapkan tipe kepemimpinan otokratik, namun disaat itu pemimpinnya malah menerapkan kepemimpinan demokratis, maka itu yang menjadi kendala bagi pemimpin BBMP SUMBAR saat ini. Ini kembali lagi bagaimana pemimpin tersebut kapan bisa tepat dan tanggap menentukan bagaimana bersikap dan menentukan tipe kepemimpinan yang akan diterapkan. Karena ketepatan penggunaan tipe kepemimpinan tersebut akan mempengaruhi jalannya operasional kerja sampai kepada hasil pekerjaan. Ketika prosesnya menjadi lama, yang seharusnya cepat, menjadi lambat. Dan kepada hasil kerja, seharusnya hasilnya sangat baik, bisa menjadi cukup saja. Itu juga merupakan kendala yang dihadapi pada saat tidak tepat memilih tipe kepemimpinan yang harus diterapkan.

Indikator pertama harus mengacu kepada kompetensi yang dimiliki setiap karyawan. Karena dalam setiap pemilihan karyawan untuk mengisi jabatan yang diperlukan, ada verifikasi, contoh pada pendidikannya, baik terkait dengan keterampilan yang dimiliki.

Bisa saja orang tersebut tidak berlatar belakang IT, tapi ia punya skill yang dapat dikembangkan sesuai dengan bidangnya. Apabila pekerjaan yang diembannya berlatar belakang IT, maka itu tidak akan masalah. Namun, apabila wawasan dan pemikirannya, tentu ini akan berkaitan dengan latar belakangnya. Untuk mengetahuinya, disini lembaga ini memiliki program peningkatan kompetensi. Darivisana bisa ditingkatkan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan peningkatan skill.

Penerapan kepemimpinan yang baik dan efektif serta sesuai dengan aturan dan undang-undang yang sudah ditentukan sejauh ini sudah, karena dari sepanjang tahun kegiatan-kegiatan dari kementerian dalam pengimplementasian yang dibantu di provinsi, sudah terlaksana dengan baik. Dalam segi anggarannya bisa merealisasikan dengan baik dan dengan angka yang baik juga. Dari sana dapat menandakan bahwa kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun maupun pelayanan yang diberikan kepada stakeholder terkait dengan tugas dan fungsi lembaga ini, menunjukkan bahwa pembagian atau penempatan tipe kepemimpinan pada saat melakukan sebuah pekerjaan mampu menunjukkan bahwa pekerjaan itu bisa diselesaikan dengan baik.

KESIMPULAN

Tipe dan struktur kepemimpinan di Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat secara keseluruhan sudah memenuhi standar Tipe dan Struktur Kepemimpinan yang baik dimana tipe kepemimpinan yang diterapkan terdapat dua jenis yaitu kepemimpinan demokratis dan otokrasi serta penerapannya disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang dibutuhkan. Tipe kepemimpinan yang diterapkan dalam Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat ini sangat berpengaruh dalam operasional kerja. Dengan tidak banyaknya kendala yang terdapat pada saat pemimpin melakukan tugasnya, maka kinerja pegawai pun tidak akan terlalu berpengaruh dalam tipe dan struktur kepemimpinan. Adanya kerja sama antara kinerja pegawai dan kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Barat, maka organisasi BBMP Sumatera Barat berjalan baik dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

REFERENSI

- Ahmad, Victor imanuddin. 2013. Jurnal Aplikasi Pendekatan Situasional Dalam Menentukan Gaya Kepemimpinan Yang Efektif. Volume :3 nomor :2. Alhikmah
- Arifin, Ahmad.Anwinskarni. 2001 Jurnal Manajemen Organisasi Dan Bisnis. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. Volume: 1 no: 3.Batam :Universitas Riau
- Chaniago, Aspizain. 2017. Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: lentara ilmu Cendekia
- Kamal, Fahmi,dkk. 2019. Jurnal ilmiah akuntansi dan manajemen. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. Volume :15.no:2 . Jakarta: Universitas Bhayangkara
- Permendikbudriset nomor 11 Tahun 2022. Tentang Organisasi Dan Tata Kinerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan
- Rahayu, Sari .dkk 2022. Hakikat Kepemimpinan Dan Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan. volume :4 ,no: 2 .Bandung: UNINUS
- Rahyono dan Afif Al Ansori. 2021. Jurnal manajemen dan bisnis. Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan.volume :3,no: 1. Lampung. 2 Universitas Malahayati
- Sayuti, Alfian,dkk. 2020. Jurnal EMBA.Pengungkapan Lingkungan: Studi Pada Struktur Kepemilikan Dan Tipe Industri. volume: 8,no:2. Universitas Mataram
- Solihah, euis.Harsogondo. 2008. Jurnal ekonomi. Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi. Volume 7.no:2. Semarang: Universitas Stikubang

- Syahril, sulthon. 2019. Teori-Teori Kepemimpinan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Wijaya, Agus Adi .dkk. 2001 Jurnal Ilmu Kepolisian . Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Struktur Organisasi Terhadap Stres Penyidik Dan Penyidik Pembantu .volume:15.no 1. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian
- Yudiatmaja, Fri dayana. 2013. Artikel Kepemimpinan: Konsep Teori Dan Karakternya. Volume 12.no:2. Universitas Pendidikan Ganesha